

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi data terkait tentang kompetensi sosial guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moeleng mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁷⁰ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian

⁷⁰ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4.

Subjek penelitian ini adalah 6 orang guru wali kelas, dari kelas I sampai kelas VI yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer (Data Pokok)

1) Data yang berkenaan dengan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar meliputi:

a) Berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat secara santun

(1) Guru berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik

(2) Guru berbicara secara santun dengan peserta didik

(3) Guru menggunakan berbagai metode secara bervariasi dalam pembelajaran

(4) Guru berkomunikasi tertulis secara baik

(5) Guru berkomunikasi isyarat/symbolik secara baik

- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
 - (1) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - (2) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan sesama pendidik
 - (3) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan orang tua/wali peserta didik
- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik.
 - (1) Guru bergaul secara baik dengan peserta didik
 - (2) Guru bergaul secara baik dengan pimpinan dan rekan seprofesi
 - (3) Guru bergaul secara baik dengan orang tua/wali peserta didik
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan memperhatikan norma yang berlaku dalam masyarakat
 - (1) Guru bergaul secara santun dengan belajar bahasa daerah setempat dalam rangka meningkatkan kemampuan sebagai pendidik SD/MI

e) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

(1) Guru ikut aktif dalam komunitas profesi

(2) Guru mampu membangun semangat kebersamaan dengan sesama pendidik

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar

2) Keadaan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar

3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar

2. Sumber Data

Guna memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber penggalan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu subjek penelitian guru kelas I sampai VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.

b. Informan, yaitu terdiri dari orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru dan siswa.

- c. Dokumentasi yaitu segala data yang ada kaitannya dengan data yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷¹ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷² Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni terkait dengan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Metode observasi penulis gunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Observasi yang dilakukan oleh penulis termasuk observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independent.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para

⁷¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁷² Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

responden.⁷³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti.⁷⁴ Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang yang ditunjukkan kepada guru wali kelas I sampai VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yang mana pada saat mewawancarai narasumber peneliti sudah mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu sebagai acuan saat melakukan proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan.⁷⁵ Teknik ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Data yang didapat adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel II berikut ini:

Tabel II Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok: kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar</p> <p>a. Berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau</p>	Guru wali	

⁷³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teoridan Praktek*, (Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 39.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 194.

⁷⁵ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pedekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.147.

	<p>isyarat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik 2) Guru berbicara secara santun dengan peserta didik 3) Guru menggunakan berbagai metode secara bervariasi dalam pembelajaran 4) Guru berkomunikasi tertulis secara baik 5) Guru berkomunikasi isyarat/simbolik secara baik <p>b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran 2) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan sesama pendidik 3) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan orang tua/wali peserta didik <p>c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bergaul secara baik dengan peserta didik 2) Guru bergaul secara baik dengan pimpinan dan rekan seprofesi 3) Guru bergaul secara baik dengan orang tua/wali peserta didik <p>d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan memperhatikan norma yang berlaku dalam masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bergaul secara santun dengan belajar bahasa daerah 	<p>kelas I sampai VI</p> <p>Guru wali kelas I sampai VI</p> <p>Guru wali kelas I sampai VI</p> <p>Guru wali kelas I sampai VI</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>
--	--	---	--------------------------------

	<p>setempat dalam rangka meningkatkan kemampuan sebagai pendidik SD/MI</p> <p>e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan</p> <p>1) Guru ikut aktif dalam komunitas profesi</p> <p>2) Guru mampu membangun semangat kebersamaan dengan sesama pendidik</p>	Guru wali kelas I sampai VI	
3	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.</p> <p>b. Keadaan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar.</p>	Kepala Sekolah dan TU	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koreksi data

Koreksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses guna mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri atas 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁶

a. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih serta memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mereduksi data dengan meilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

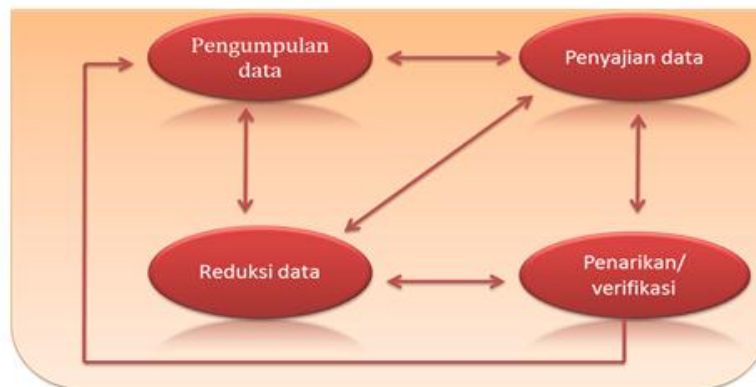
Data perolehan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara (CV), catatan lapangan (CL), dan catatan dokumentasi (CD). Ketiga hal tersebut kemudian diberi kode data untuk

⁷⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

mengorganisir data sehingga memudahkan peneliti dalam hal menganalisis. Peneliti membuat daftar awal kode sesuai pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing data yang telah diberi kode analisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat suatu kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah serta pertanyaan yang telah disampaikan peneliti sejak awal.



Model analisis data menurut Miles dan Huberman

F. Tahap Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
 - c. Menyiapkan pengumpulan data. (memuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengadakan perbaikan.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.